

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung turun ke lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual kondisi/situasi, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan tentang upaya guru PAI dalam melakukan variasi mengajar yang meliputi variasi suara, mimik wajah dan gerakan anggota badan, perubahan posisi guru PAI, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang, media pembelajaran, pola interaksi dan metode pembelajaran, membagikan hasil penilaian meliputi catatan siswa, pekerjaan rumah (PR) dan hasil ulangan, juga menentukan waktu belajar sesuai dengan kebutuhan siswa tunagrahita ringan dan autisme, memberikan motivasi berupa keteladanan, nasihat, pujian dan penghargaan, hukuman dan memberikan perhatian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik, tetapi tentang pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa tunagrahita ringan dan autisme di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa seperti: mengadakan variasi mengajar, membagikan hasil penilaian, ketepatan menentukan waktu belajar dan memberikan motivasi dan problematika upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah meliputi data tentang; 1) mengadakan variasi mengajar, 2) membagikan hasil penilaian (PR, ulangan harian dan ulangan umum, 3) memberikan motivasi (keteladanan, nasihat, pujian dan penghargaan, hukuman dan memberikan perhatian), 4) ketepatan menentukan waktu belajar dan, 5) problematika upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN, 6) sejarah berdirinya SMPLBN, 7) sarana prasarana yang dimiliki

SMPLBN, 8) keadaan pengajar dan siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data tentang; guru PAI, siswa, kepala sekolah, staf tata usaha dan para orang tua siswa dan dewan guru di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dan data yang tepat sesuai dengan fokus masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru PAI mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat yang berperan sebagai subjek dan peneliti juga melakukan wawancara kepada informan untuk menguji keabsahan data. Beberapa pertanyaan tersebut berkenaan dengan; 1) mengadakan variasi mengajar, 2) membagikan hasil penilaian, 3) memberikan motivasi, 4) ketepatan menentukan waktu belajar dan 5) problematika upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat.

Teknik wawancara ini caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap wawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan informan yang menunjukkan bahwa informan bersedia bekerjasama, bersedia menjawab dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.

2. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu fenomena yang terjadi selama pembelajaran wudu dan salat pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas, pencatatan hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari informan itu sendiri atau dari pihak-pihak lain. Dari informan berupa dokumen, catatan atau arsip tentang; 1) sejarah berdirinya SMPLBN, 2) sarana prasarana yang dimiliki SMPLBN, 3) keadaan pengajar dan siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat.

Untuk memperoleh perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

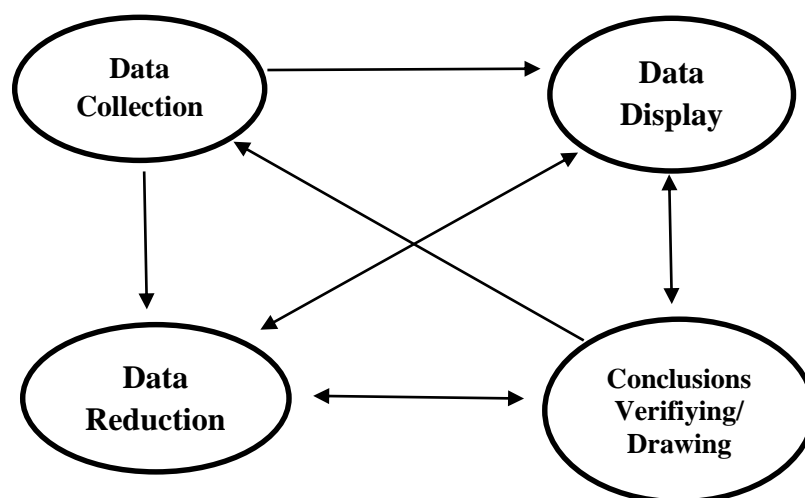
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan variasi mengajar b. Membagikan hasil penilaian c. Waktu belajar d. Memberikan motivasi seperti; keteladanan, nasihat, pujian dan penghargaan, hukuman, perhatian <p>Data tentang problematika upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Problematika bersumber dari guru PAI b. Problematika dari sarana prasarana c. Problematika bersumber dari kesehatan jasmani d. Problematika dari lingkungan pembelajaran 	<p>Guru PAI, siswa dan informan</p> <p>Guru PAI dan Informan</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumen</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumen</p>

2.	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat b. Visi dan misi di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha dan siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat d. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat e. Jadwal Belajar SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat 	Kepala Sekolah dan Staf TU (Tata Usaha)	Wawancara, Observasi dan Dokumen
----	---	---	----------------------------------

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis dan non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, fenomena yang terjadi sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian secara sistematis, ringkas dan sederhana.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data menggunakan *Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Analisis model ini memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).



Gambar 1: Model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Kata “reduksi” dalam kamus bahasa Indonesia adalah pengurangan atau pemotongan. Reduksi data dalam data penelitian ini merupakan analisis data yang melibatkan langkah-langkah pengelompokan dan penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dipilah dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar pada siswa SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat.

2. Penyajian Data

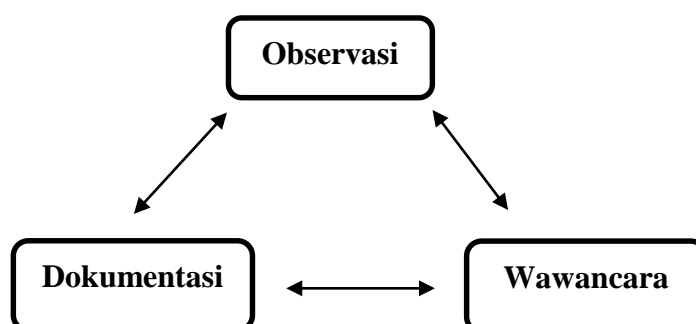
Hasil reduksi data yang dikumpulkan dalam tahap ini akan disusun dengan secara naratif dan sistematis, untuk mengetahui fenomena yang terjadi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN Pelambuan Banjarmasin Barat, yang kemudian dianalisis.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan dari hasil analisis penyajian data yang merupakan jawaban dari fokus masalah, yaitu; 1) variasi mengajar apa saja yang dilakukan, 2) bagaimana hasil penilaian yang dibagikan guru PAI, 3) kapan waktu yang tepat untuk siswa belajar, 4) bagaimana motivasi yang diberikan guru PAI, dan 5) bagaimana problematika upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPLBN

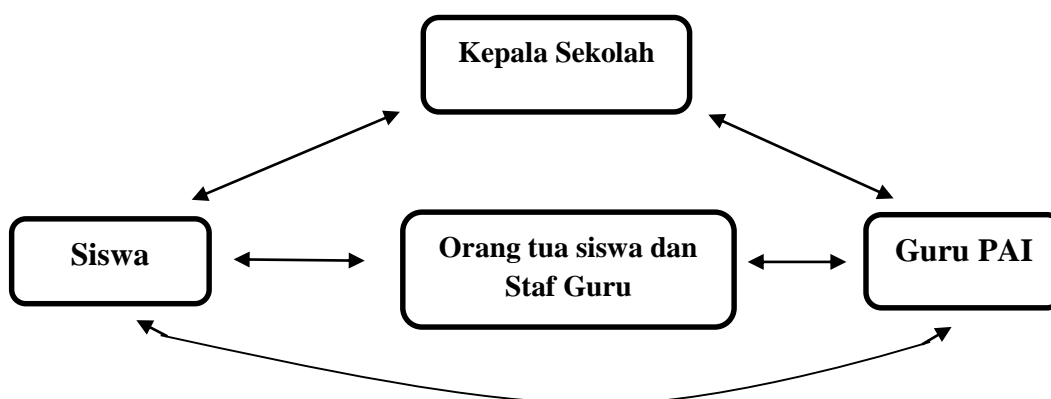
F. Uji Keabsahan Data

Tahapan ini untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi metode dan triangulasi data/sumber. Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.



Gambar 2: Teknik Triangulasi Metode

Sedangkan dalam triangulasi data sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.



Gambar 3: Teknik Triangulasi Sumber

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini ada beberapa proses yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul dari Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Membuat proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing dan asisten pembimbing.
- c. Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
- e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data pedoman wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data sesuai dengan instrument pengumpulan data yang dibuat.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi agar penyusunan sesuai dengan sistematika yang direncanakan.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, kemudian diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di sidang munaqasyah.